

THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS A MODERATING VARIABLE (STUDY ON MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2023)

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

Aprilio Artanto¹, Yona Octiani Lestari²

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia^{1,2}
aprilioartantorio86@gmail.com¹, yona@akuntansi.uin-malang.ac.id²

ABSTRACT

Corporate social responsibility (CSR) is defined as a company's commitment that involves sustainable practices and socio-environmental concerns, which not only reduce negative impacts but also improve the image and good relations with stakeholders. This study aims to analyze the influence of corporate social responsibility on company value with profitability as a moderation variable in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses a quantitative descriptive method using secondary data obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely www.idx.co.id. The sample of this study includes a total of 83 mining companies and 13 companies that meet the criteria for the period 2019-2023. The analysis method applied in this study was a moderation regression (MRA) analysis model. Profitability is used as a moderation variable to see if profits can strengthen or weaken the relationship between independent variables and the value of a company in a mining company. The results of hypothesis testing from this study prove that Corporate Social Responsibility and profitability show no significant influence on the company's value. Profitability is also not able to moderate the relationship between CSR and company values

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Company Value; Profitability*

ABSTRAK

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan yang melibatkan praktik berkelanjutan dan kepedulian sosial-lingkungan, yang tidak hanya mengurangi dampak negatif tetapi juga meningkatkan citra dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Sampel penelitian ini mencakup sejumlah 83 perusahaan pertambangan dan yang memenuhi kriteria sejumlah 13 perusahaan dengan periode 2019-2023. Metode analisis yang diterapkan pada penelitian ini dengan model analisis regresi moderasi (MRA). Profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi untuk melihat apakah keuntungan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas juga tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility; Nilai Perusahaan; Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Industri pertambangan merupakan sektor yang sangat strategis bagi perekonomian Indonesia. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan dan isu-isu yang terus berkembang. Salah satu

isu utama yang menjadi perhatian saat ini adalah terkait dengan keberlanjutan dan dampak lingkungan dari aktivitas pertambangan.

Eksplorasi sumber daya alam yang berlebihan dan kurangnya

perhatian terhadap aspek lingkungan telah menimbulkan kerusakan ekosistem dan pencemaran yang signifikan di berbagai wilayah pertambangan. Hal ini telah memicu reaksi dan tuntutan dari masyarakat serta organisasi lingkungan hidup agar perusahaan pertambangan lebih bertanggung jawab dalam mengelola dampak operasional mereka.

Selain itu, isu terkait hak-hak masyarakat lokal dan pemberdayaan ekonomi di sekitar wilayah pertambangan juga menjadi sorotan. Terdapat kekhawatiran bahwa kegiatan pertambangan kurang memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dan justru menimbulkan konflik sosial.

Meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan telah mendorong perusahaan pertambangan untuk memperhatikan aspek (CSR) *Corporate Social Responsibility* dalam operasional mereka. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya merupakan upaya untuk meminimalkan dampak negatif, tetapi juga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan, seperti meningkatkan citra perusahaan dan menciptakan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan.

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga saham dan kinerja keuangan perusahaan (Fatemi et al., 2018). Namun, hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan masih menjadi perdebatan. Beberapa penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan keanekaragaman hasil. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan ditemukan hasil yang tidak konsisten dan juga bervariasi yang dapat disebabkan oleh

adanya faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap variabel independen dengan variabel dependen.

Profitabilitas merupakan faktor penting yang dapat memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki sumber daya yang lebih besar untuk melakukan kegiatan CSR (Lys et al., 2015). Namun, ada juga argumen bahwa perusahaan dengan profitabilitas rendah akan meningkatkan investasi CSR untuk memperbaiki reputasi dan mendapatkan legitimasi dari masyarakat (Becchetti et al., 2015).

Penelitian tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah pernah dikaji oleh para pendahulu. Penelitian pertama dilakukan oleh (Nurul Dzikir, 2020), dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”. Penelitian ini memperoleh hasil CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang tercatat di BEI dan profitabilitas tidak mampu memoderasi CSR terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariyanti et al., 2020), dengan judul “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility* Dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode 2014-2018 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif. Memperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *corporate social responsibility* menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh (Luh & Rahmantari, 2020), dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” penelitian ini menggunakan *Analysis Moderated Regresion*. Memperoleh hasil bahwa program CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai Perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Serta menganalisis dapat atau tidaknya profitabilitas perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka

dan dianalisis dengan metode statistik. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* (penjelasan). Adapun yang mendasari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang telah diteliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dan pengaruh profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023 yaitu 83 perusahaan, namun sampel penelitian dibatasi pada 13 perusahaan yang memenuhi kriteria spesifik melalui teknik *purposive sampling*:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023.
2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan maupun *annual report* selama tahun 2019-2023 secara konsisten.
3. Perusahaan pertambangan yang menulis laporan keuangan dalam rupiah selama tahun 2019-2023.
4. Perusahaan pertambangan yang menyertakan data dengan lengkap terkait *corporate social responsibility* selama tahun 2019-2023.

Data sekunder yang digunakan didapati dari situs web resmi BEI, www.idx.co.id. Untuk membangun model pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Alat uji yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi. Berikut merupakan sampel perusahaan yang memenuhi kriteria:

Tabel 1 Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	DEWA	Darma Henwa Tbk.
3	ELSA	Elnusa Tbk.
4	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
5	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
6	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
7	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
9	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
10	SMRU	SMR Utama Tbk.
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
12	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
13	SURE	Super Energy Tbk.

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Definisi Operasional dan Indikator Pengukuran

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu variabel independen (X), variabel Dependen (Y), Variabel Moderasi (Z).

Corporate Social Responsibility (X₁)

Tingkat pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan yang dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan yang disyaratkan oleh standar GRI yang meliputi tema: *economic, environment, labour practices, human rights, society, dan product responsibility*.

Pengukuran indeks pengungkapan CSR menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu metode pengodifikasian teks dengan ciri – ciri yang sama ditulis dalam berbagai kelompok atau kategori berdasar pada kinerja yang ditentukan. Nilai 1 jika item

I diungkapkan, nilai 0 jika item I tidak diungkapkan, sehingga $0 \leq CSRI_j \leq 1$.

Corporate Social Responsibility diukur dengan cara menghitung indikator perusahaan sesuai GRI Standard yang berlaku, yaitu dengan membagi jumlah indeks yang diungkapkan dengan jumlah indeks CSR perusahaan (Hamdani & Helmy, 2023). Yang dirumuskan dengan:

$$CSRI = \frac{\sum X_{yi}}{Ni}$$

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan kapitalisasi pasar saham di akhir tahun yang diukur menggunakan PBV (*price book value*) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku pada suatu perusahaan. Rasio PBV dihitung dengan membagi nilai pasar dari saham dengan nilai buku dari ekuitas saat ini (Utami et al., 2023). Yang dirumuskan dengan:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham penutupan}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi digunakan untuk mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi ROA, karena ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba yang dirumuskan oleh (Rinofah et al., 2021):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada hubungan antar variabel dalam

perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dalam penelitian, yang ditinjau melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi (maksimum), dan nilai terendah (minimum).

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	65	.05	1.00	.5643	.24321
Nilai_Perusahaan	65	-57.00	38.70	.8740	15.09085
Profitabilitas	65	.20	17.90	2.1968	4.37732
Valid N (listwise)	65				

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Corporate Social Responsibility menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,05 yang dimiliki oleh PT SMR Utama Tbk dan nilai maksimum sebesar 1,00 yang dimiliki oleh PT Mitra Energi Persada Tbk, dengan nilai rata-rata sebesar 0,5643 dan standar deviasi sebesar 0,24321. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas perusahaan memiliki CSR yang positif, masih ada beberapa yang mungkin tidak begitu aktif dalam kegiatan tersebut (Grewal & Serafeim, 2020).

Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -57,00 yang dimiliki oleh PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan nilai maksimum sebesar 38,70 yang dimiliki oleh PT Bukit Asam Tbk, dengan nilai rata-rata sebesar 0,8740 dan standar deviasi sebesar 15,09085. Adanya nilai minimum yang negatif mengindikasikan bahwa terdapat perusahaan-perusahaan dengan kinerja keuangan yang sangat buruk, yang mengalami kerugian atau penurunan nilai secara signifikan.

Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,20 yang dimiliki oleh PT Darma Henwa Tbk dan nilai maksimum sebesar 17,90 yang dimiliki

oleh PT Transcoal Pacific Tbk, dengan nilai rata-rata 2,1968 serta standar deviasi sebesar 4,37732. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan dalam sampel ini memiliki tingkat profitabilitas yang rendah, sementara yang lain memiliki margin laba yang lebih tinggi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	65
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	15.03496133
Most Extreme Differences	.220
Absolute Positive	.200
Negative	-.220
Test Statistic	.220
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas terhadap residual, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,0000000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis nol ditolak.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

C		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-1.862	4.836		-.385	.702	
	CSR	4.260	7.914	.069	.538	.592	.984 1.016
	Profitabilitas	.151	.440	.044	.344	.732	.984 1.016

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk seluruh variabel memperoleh nilai

lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa dari seluruh variabel diatas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.685	3.896		2.743	.008
	CSR	-2.664	6.375	-.053	-.418	.677
	Profitabilitas	-.187	.354	-.067	-.529	.599

a. Dependent Variable: absres

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.086 ^a	.007	-.025	15.27554	1.338

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, CSR

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Diketahui nilai d adalah 1,338, nilai dU adalah 1,662, dan 4-dU=2,338. Jika $dU < d < 4-dU$, maka hipotesis 0 diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa $1,662 > 1,338 < 2,338$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif.

Uji regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi

dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan salah satu bentuk dari regresi linear berganda, yang dalam modelnya mengandung unsur interaksi, yaitu hasil perkalian antara variabel independen dengan variabel moderasi.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.862	4.836		-.385	.702
	CSR	4.260	7.914	.069	.538	.592
	Profitabilitas	.151	.440	.044	.344	.732

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -1,862 + 4,260X_1 + 0,151X_2 + e$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien untuk konstanta sebesar -1,862, nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas bernilai 0, maka variabel dependen Nilai Perusahaan bernilai -1,862.

Nilai koefisien Pengungkapan CSR sebesar 4,260, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila Pengungkapan CSR mengalami peningkatan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 4,260, dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Nilai koefisien Profitabilitas sebesar 0,151, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila Profitabilitas mengalami peningkatan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,151, dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Tabel 8. Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.039	5.284		-.386	.701
CSR	4.562	8.709	.074	.524	.602
Profitabilitas	.282	1.569	.082	.179	.858
interaksiCSRxROA	-.204	2.361	-.040	-.087	.931

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2 + e$$

$$Y = -2.039 + 4.562X_1 + 0.282X_2 + -0.204X_1X_2 + e$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Prob. = 0,931 > 0,05, dan nilai koefisien regresi interaksi sebesar -0,204.

Koefisien Determinasi (r^2)

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan menggunakan nilai *adjusted R-square*. Nilai *adjusted R-square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.087 ^a	.008	-.041	15.39929

a. Predictors: (Constant), interaksiCSRxROA, CSR, Profitabilitas

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Diketahui nilai *R square* sebesar 0,008, maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan setelah adanya variabel moderasi sebesar 0,8%. meskipun CSR memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, pengaruhnya tergolong sangat kecil, dengan kontribusi hanya 0,8%.

Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan petambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.039	5.284		-.386	.701
CSR	4.562	8.709	.074	.524	.602
Profitabilitas	.282	1.569	.082	.179	.858
interaksiCSRxROA	-.204	2.361	-.040	-.087	.931

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Berdasarkan tabel distribusi t dengan nilai 1.999 dan taraf signifikansi sebesar 0.05, analisis hasil dari output SPSS terhadap pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Diketahui nilai t-hitung sebesar 0.524 yang lebih kecil dari nilai t-tabel 1.999, dan nilai signifikansi yaitu 0.602 dimana lebih besar dari 0.05. Maka berkesimpulan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini dapat terjadi adalah bahwa pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan sering kali bersifat jangka panjang dan tidak langsung.

Diketahui nilai t-hitung sebesar 0.179 yang lebih kecil dari nilai t-tabel 1.999, dan nilai signifikansi yaitu 0.858 dimana lebih besar dari 0.05. Maka berkesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Diketahui nilai t-hitung variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas sebesar -0.87 dimana lebih kecil dari nilai t-tabel 1.999 dan nilai signifikansi sebesar 0,931 yang dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam konteks yang diteliti belum memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan t-hitung sebesar 0,524, yang lebih kecil dari t-tabel 1,999, serta nilai signifikansi sebesar 0,60 yang lebih besar dari 0,05. Nilai t yang rendah dan signifikansi yang tinggi mengindikasikan bahwa secara statistik, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CSR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam model ini Ghazali (2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Arifin (2021), yang menyatakan bahwa CSR tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap nilai perusahaan, terutama jika implementasinya tidak disertai dengan transparansi dan akuntabilitas yang baik.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai t sebesar 0.179 yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.999, serta nilai signifikansi sebesar 0.858 yang melebihi ambang signifikansi 0.05. Nilai t yang sangat rendah dan signifikansi yang tinggi menunjukkan bahwa secara statistik,

pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2021), yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak selalu menjadi penentu utama terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek. Industri pertambangan memiliki karakteristik unik, seperti ketergantungan pada harga komoditas dan adanya tekanan regulasi, yang menyebabkan laba perusahaan seringkali berfluktuasi. Hal ini membuat investor cenderung mempertimbangkan aspek-aspek lain seperti rasio utang, prospek pasar, serta strategi manajemen dalam menghadapi volatilitas pasar, daripada hanya fokus pada indikator profitabilitas semata.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas sebesar 0,87, yang lebih kecil dari t-tabel 1,999, dengan nilai signifikansi sebesar 0,931, yang lebih besar dari 0,05. Nilai t yang sangat rendah dan signifikansi yang tinggi menunjukkan bahwa secara statistik, variabel interaksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan Ghazali (2018). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Siregar (2021), yang menyatakan bahwa pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dapat bersifat tidak konsisten ketika dimoderasi oleh profitabilitas, khususnya pada sektor dengan volatilitas tinggi seperti pertambangan. Mereka

menemukan bahwa dalam kondisi tertentu, perusahaan dengan profitabilitas tinggi justru cenderung melakukan CSR secara simbolis untuk memperbaiki citra, bukan karena kesadaran terhadap keberlanjutan, sehingga pasar tidak meresponsnya secara positif.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang sudah dilakukan, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun CSR memiliki dampak jangka panjang pada citra perusahaan, pengaruh langsungnya terhadap nilai pasar perusahaan tidak terbukti signifikan dalam periode yang diteliti. Dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta analisis interaksi antara CSR dan profitabilitas juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Saran

Dengan adanya keterbatasan variabel dalam penelitian ini, alangkah baiknya penulis selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti faktor makroekonomi, kebijakan pemerintah, atau faktor industri lainnya. Selain itu, memperluas objek penelitian seperti pada seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memperpanjang periode penelitian guna mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. , R. R. , & P. A. (2021). Pengaruh Corporate Social

Responsibility terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.

Ariyanti, F., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode 2014-2018 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi STIE Sultan Agung* , 6, 48–58. <https://financial.ac.id/index.php/finansial>

Becchetti, L., Ciciretti, R., & Hasan, I. (2015). Corporate Social Responsibility, Stakeholder Risk, and Idiosyncratic Volatility. *Journal of Corporate Finance*, 35, 297–309. <https://doi.org/10.1016/J.JCORPIN.2015.09.007>

Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG Performance and Firm Value: The Moderating Role of Disclosure. *Global Finance Journal*, 38, 45–64. <https://doi.org/10.1016/J.GFJ.2017.03.001>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.

Grewal, J., & Serafeim, G. (2020). Research on Corporate Sustainability: Review and Directions for Future Research. In *Foundations and Trends in Accounting* (Vol. 14, Issue 2, pp. 73–127). Now Publishers Inc. <https://doi.org/10.1561/1400000061>

Hamdani, R., & Helmy, H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap

- Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(3), 1192–1205. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.871>
- Luh, N. I., & Rahmantari, L. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>
- Lys, T., Naughton, J. P., & Wang, C. (2015). Signaling Through Corporate Accountability Reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 56–72. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.03.001>
- Nurul Dzikir, A. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*. <https://www.idx.co.id>
- Rahman, A. , S. M. , & W. S. (2022). Corporate Social Responsibility and Firm Value: The Moderating Role of Financial Performance. *Journal of Sustainable Finance & Investment*.
- Rinofah, R., Prima Sari, P., & Evany, S. T. (2021). Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 397–414. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.678>
- Siregar, A. D. , & W. E. (2021). Moderasi Profitabilitas terhadap Hubungan CSR dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Utami, D., Mutmainah, K., & Jannati, N. B. (2023). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price To Book Value (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020 Sampai 2022). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 5(1).
- Yuliani, Y. , & M. M. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.